

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengobatan Pada Pasien Depresi Rawat Jalan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2024, berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medis pasien depresi rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung pada tahun 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien dengan diagnosa utama penyakit depresi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung pada tahun 2024.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien dengan diagnosa depresi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2024.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Semua data rekam medis pasien yang terdiagnosis utama depresi yang menggunakan obat antidepresan pada tahun 2024.
2. Pasien yang tercatat pada data rekam medis dengan diagnosa utama depresi yang data demografinya lengkap (jenis kelamin pasien, usia pasien dan pekerjaan pasien).

b. Kriteria Eksklusi

Pasien yang sudah melakukan kunjungan pada bulan sebelumnya.

c. Penetapan jumlah sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena jumlah populasi yang cukup besar.

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (margin of error)

Jika diketahui populasi (N) dalam sebanyak 501 rekam medis maka dapat ditemukan besar sampel n adalah:

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

$$n = \frac{501}{1+501(0,1)^2}$$

$$n = \frac{501}{1+5,01}$$

$$n = \frac{501}{6,01}$$

$$n = 83,36 \sim 100 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapat jumlah sampel yaitu 83,36 resep dan digenapkan menjadi 100 resep.

3. Cara pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling, yaitu metode pengambilan sampel secara acak sederhana di mana setiap anggota atau unit dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Sampel diambil dengan menggunakan alat spinner untuk memilih sampel secara acak hingga memenuhi jumlah sampel yang ditetapkan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rekam medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

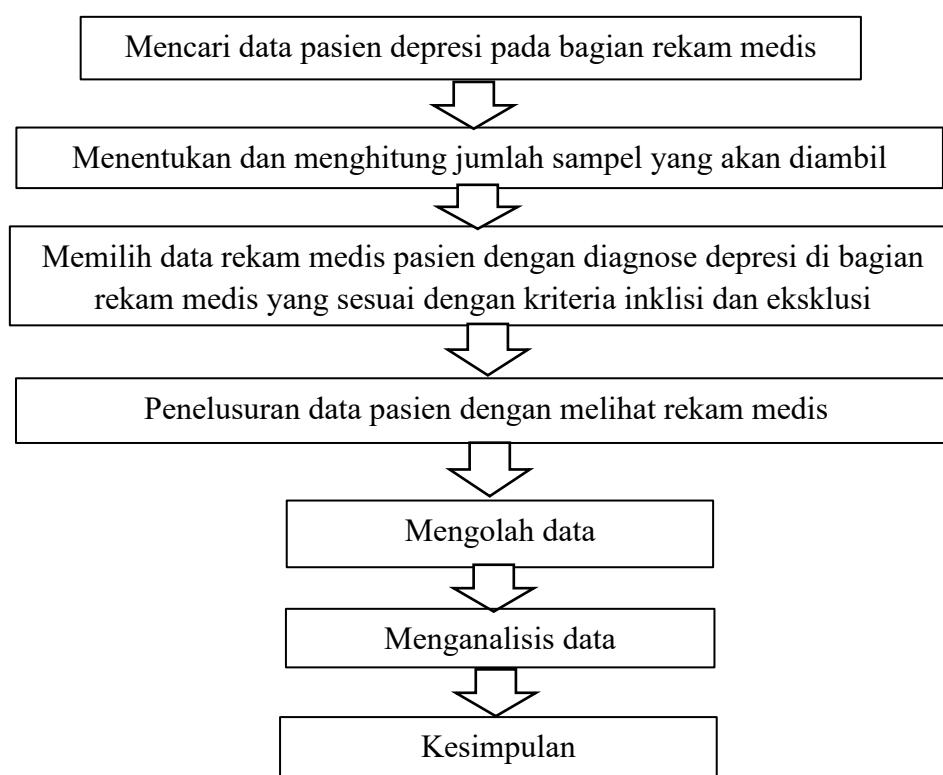
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan januari-februari 2025.

D. Pengumpulan Data

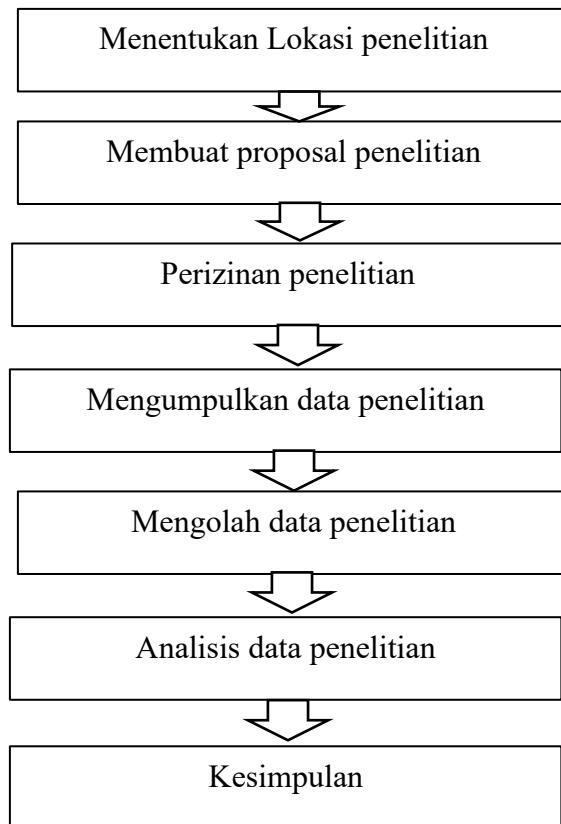
Data yang di ambil pada penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien depresi rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2024. Pengambilan data diambil dengan cara mengambil data sekunder dari rekam medis pasien yang terdiagnosis depresi dengan penggunaan obat antidepresan kemudian mengisi lembar pengumpulan data. Data yang diambil berupa nomor rekam medik, nama pasien, umur pasien, pekerjaan, penyakit yang diderita selain depresi, dan obat yang digunakan.

1. Prosedur pengumpulan data



Gambar 3. 1 Prosedur pengumpulan data

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur penelitian

E. Pengolahan dan analisis data

1. Cara pengolahan data

Data diolah menggunakan lembar *Cheklist* untuk mengetahui gambaran pengobatan pasien depresi rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2024. Menurut Notoadmojo (2018), pengolahan data dilakukan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah suatu proses pemeriksaan kembali data yang telah dikumpul untuk mengetahui kesesuaian data agar dapat di proses lebih lanjut. Data yang diperoleh dari rekam medis berupa data jenis kelamin, usia, jenis depresi, jenis zat aktif antidepresan, penggunaan antidepresan, jenis golongan antidepresan, bentuk sediaan, jumlah *item* per lembar resep.

b. *Coding*

Setelah lembar checklist diperbaiki, kemudian dilakukan pemberian kode atau *coding*, dengan cara mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data numerik atau angka. Cara mengubah data ini adalah sebagai berikut:

1). Usia

- 1= Kanak-kanak (>5-11 tahun)
- 2= Remaja awal (12-16 tahun)
- 3= Remaja akhir (17-25 tahun)
- 4= Dewasa awal (26-35 tahun)
- 5= Dewasa akhir (36-45 tahun)
- 6= Lansia awal (46-55 tahun)
- 7= Lansia akhir (56- 65 tahun)
- 8= Manula (65+ tahun)

2). Jenis kelamin

- 1= Laki-laki
- 2= Perempuan

3). Pekerjaan

- 1= Tidak bekerja
- 2= Mengurus Rumah Tangga
- 3= Petani
- 4= Pelajar
- 5= Wiraswasta
- 6= Karyawan Swasta
- 7= Nelayan / buruh
- 8= PNS
- 9= Guru
- 10= Pedagang

4). Riwayat penyakit lainnya

- 1= Tidak ada
- 2= Hipertensi
- 3= Epilepsi
- 4= Diabetes

- 5= Stroke
- 6= gastritis
- 7= TBC
- 8= penyakit Jantung
- 9= asma
- 10= tumor payudara
- 11= urtikaria
- 12= hipertensi+penyakit jantung
- 13= hipertensi+kolesrol

5). Jenis Depresi

- 1= F32.0 Depresi ringan
- 2= F32.1 Depresi sedang
- 3= F32.2 Depresi berat tanpa gejala psikotik
- 4= F32.3 Depresi berat dengan gejala psikotik

6). Jenis Golongan Obat

- 1= Golongan SSRIs
- 2= Golongan SNRIs
- 3= Golongan TCAs
- 4= Golongan MAOI

7). Zat Aktif

- 1= Amitriptilin
- 2= Ecitalopram
- 3= fluoxetine
- 4= fluvoxamine
- 5= maprotiline
- 6= Sertaline
- 7= Lainnya

8). Jumlah kombinasi antidepresan yang diresepkan

- 1= Tunggal
- 2= Kombinasi

9). Bentuk sediaan

1= Tablet

2= Kapsul

3= Sirup

4= Racikan

10). Jumlah *item* obat yang diresepkan

1= 1

2= 2

3= 3

4= 4

5= 5

11). Interaksi obat

1 = Tidak Ada interaksi

2 = Interaksi Minor

3 = Interaksi Moderate

4 = Interaksi Mayor

5= Mayor+moderat

6= Mayor+moderat+minor

c. *Enterying*

Entery data adalah proses memasukan data yang dikumpulkan kedalam tabel database computer berupa *Exel*.

d. *Tabulating*

Tabulasi yaitu proses pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan atau peneliti. Peneliti membuat tabel penelitian dari hasil yang dieroleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi .

e. *Cleaning* atau pembersihan data

Cleaning atau pembebersihan data adalah kegiatan pemeriksaan Kembali data yang telah dimasukan ke dalam tabel untuk memastikan ada tidak nya kesalahan.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat. Kemudian data disajikan kedalam bentuk presentase dan tabel distribusi frekuensi yang bertujuan untuk memaparkan dan mendeskripsikan data secara sistematis (Notoadmojo, 2018).

Dengan rumus:

- a. Persentase pasien depresi berdasarkan usia

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah pasien depresi berdasarkan usia}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- b. Persentase pasien depresi berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah pasien depresi berdasarkan jenis kelamin}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- c. Persentase pasien deppresi berdasarkan pekerjaan

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah pasien depresi berdasarkan pekerjaan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- d. Persentase pasien depresi berdasarkan riwayat penyakit lainnya

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah pasien depresi berdasarkan Riwayat penyakit lainnya}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- e. Persentase pasien depresi berdasarkan jenis depresi

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah pasien depresi berdasarkan jenis depresi}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- f. Persentase berdasarkan golongan obat antidepresan yang di gunakan

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah pasien depresi berdasarkan golongan obat antidepresan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- g. Persentase jenis zat aktif antidepresan yang digunakan

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah pasien depresi berdasarkan jenis zat aktif antidepresan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- h. Persentase jumlah zat aktif antidepresan yang diresepkan

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah pasien depresi berdasarkan jumlah zat aktif antidepresan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- i. Persentase bentuk sediaan antidepresan yang digunakan

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah pasien depresi berdasarkan bentuk sediaan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- j. Persentase jumlah *item* obat yang diresepkan

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah pasien depresi } item \text{ obat yang diresepkan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- k. Persentase interaksi obat yang terdapat pada resep

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah obat yang berinteraksi pada resep}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$